

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
PADA PEMERINTAH PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
SARJANA EKONOMI
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

OLEH :

**SAIFA MIJRA COFA
NPM : 2202110072**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SAIFA MIJRA COFA
NPM : 2202110072

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH PROVINSI ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.
NIK. 19746007 201709 1 001

Pembimbing I


Yusliana, S.E., M.Si.
NIK. 19650310 199397 2 001

Pembimbing II


Fitri Yunina, S.E., M.Si.
NIP. 19860610 201504 2 002



Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si, M.M
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 24 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

SAIFA MIJRA COFA
NPM : 2202110072

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH PROVINSI ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 11 Februari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Syamsidar, S.E., M.Si., Ak. CA
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Yusliana, S.E., M.Si.
NIK. 19650310 199397 2 001

Anggota

Fitri Yunina, S.E., M.Si.
NIP. 19860610 201504 2 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.
NIK. 19746007 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 24 Februari 2025

Yang Menyatakan



SAIFA MIJRA COFA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SAIFA MIJRA COFA**
NPM : 2202110072
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH PROVINSI ACEH

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 24 Februari 2025

Yang Menyatakan,



SAIFA MIJRA COFA

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN
PADA PEMERINTAH PROVINSI ACEH**

**SAIFA MIJRA COFA
NPM : 2202110072**

Pembimbing I : Yusliana, SE, M.Si

Pembimbing II : Fitri Yunina, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem pengendalian inetrnal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji bersama-sama dan uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara bersama-sama dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 92 pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji simultan dan parsial variabel penerapan sistem pengendalian inetrnal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

Kata kunci: *Penerapan Sistem Pengendalian Inetrnal, Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Pelaporan Keuangan*

*THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL
SYSTEM, THE USE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND HUMAN
RESOURCES COMPETENCE ON THE QUALITY OF FINANCIAL
REPORTING IN THE GOVERNMENT OF ACEH PROVINCIAL*

SAIFA MIJRA COFA
NPM: 2202110072

Supervisor I : Yusliana, SE, M.Si
Supervisor II : Fitri Yunina, SE, M.Si

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the implementation of internal control systems, the use of information technology and human resource competence on the quality of financial reporting in the Aceh Provincial Government. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, joint tests and partial tests are intended to determine jointly and partially the effect of independent variables on the dependent variable at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The sample size of this study was 92 employees. The results of the study show that in simultaneous and partial tests, the variables of the implementation of internal control systems, the use of information technology and human resource competence simultaneously affect the quality of financial reporting in the Aceh Provincial Government.

.

Keywords: Implementation of Internal Control Systems, Use of Information Technology, Human Resource Competence and Quality of Financial Reporting

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Dr. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Budi Safatul Anam, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Prodi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Yusliana, SE, M.Si selaku pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Ibu Fitri Yunina, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Prodi Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 8
2.1 Landasan Teoritis	8
2.1.1 Laporan Keuangan	8
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.3 Indikator Laporan Keuangan	10
2.1.2 Penerapan Sistem Pengendalian Internal	11
2.1.2.1 Definisi Penerapan Sistem Pengendalian Internal	11
2.1.2.2 Komponen Penerapan Sistem Pengendalian Internal	12
2.1.2.3 Indikator Penerapan Sistem Pengendalian Internal	13
2.1.3 Penggunaan teknologi Informasi	13
2.1.3.1 Definisi Penggunaan teknologi Informasi	13
2.1.3.2 Tujuan Dan Komponen Penggunaan teknologi Informasi	15
2.1.3.3 Indikator Penggunaan teknologi informasi	16
2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia	17
2.1.4.1 Definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	17
2.1.4.2 Komponen Kompetensi Sumber Daya Manusia	19
2.1.4.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia	19
2.2. Penelitian Sebelumnya	20
2.3. Kerangka Penelitian	25
2.4. Hipotesis	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1. Desain Penelitian	29
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	29
3.1.2. Jenis Penelitian.....	29
3.1.3. Waktu Penelitian	30
3.1.4. Unit Analisis	30
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34

3.4. Definisi dan Operasioanalisis Variabel.....	34
3.5. Teknik Analisis Data	36
3.6. Pengujian Data	37
3.6.1. Uji Reliabilitas	37
3.6.2. Uji Validitas	37
3.7. Rancangan Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2. Karakteristik Responden	42
4.3. Hasil Pengujian Data.....	46
4.3.1 Uji Validitas Instrumen	46
4.3.2 Uji Reliabilitas Instrumen	47
4.4. Analisis Deskriptif	48
4.4.1 Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan	49
4.4.2 Variabel Penerapan sistem pengendalian inetrnal.....	50
4.4.3 Variabel Penggunaan teknologi informasi	51
4.4.4 Variabel Kompetensi sumber daya manusia	53
4.5. Hasil Regresi Linier Berganda	55
4.5.1 Pengujian Hipotesis.....	55
4.5.2 Pengujian Secara Bersama-Sama dan Secara Parsial.....	58
4.5.3 Pembahasan	59
4.5.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Inetrnal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	59
4.5.3.2 Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	60
4.5.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	61
4.5.3.4 Pengaruh Penerapan sistem pengendalian inetrnal, Penggunaan TeknologiInformasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1 Skala Pengukuran.....	31
Tabel 3.2 Daftar SKPA Provinsi Aceh	32
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	42
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawian	43
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	44
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	48
Tabel 4.9 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan.....	49
Tabel 4.10 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Internal.....	50
Tabel 4.11 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Teknologi Informasi	52
Tabel 4.12 Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	53
Tabel 4.13 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan	55
Tabel 4.14 Model Summury	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1. Matrik Penelitian Sebelumnya	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas harus mampu menunjukkan bahwa sumber daya yang dikelola telah digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Ini berarti pengelolaan keuangan harus sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dan laporan keuangan harus mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya. Laporan keuangan harus disusun dan dipublikasikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan dalam pelaporan dapat mengurangi nilai laporan tersebut dan merugikan proses pengambilan keputusan yang berbasis pada informasi keuangan tersebut (Ihsanti, 2020).

Kualitas pelaporan keuangan di sektor publik berkaitan dengan keandalan, ketepatan waktu, dan transparansi informasi keuangan yang disajikan (Suaryana, 2016). Kualitas ini mencerminkan seberapa baik pemerintah dalam menyusun laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan pemerintah yang berkualitas harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di Indonesia. Kepatuhan terhadap standar ini menjamin bahwa laporan keuangan disusun dengan cara yang terstruktur dan dapat dibandingkan antar periode atau antar entitas pemerintahan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan di antaranya penerapan sistem pengendalian internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan menurut Ramadhani (2018) terdiri atas penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa kegiatan pemerintahan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, salah satunya adalah memastikan keuangan dikelola secara transparan dan akuntabel. Penerapan SPI yang baik akan membantu meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi dan reliabilitas laporan tersebut. Pengendalian yang baik akan mengurangi risiko ketidaktepatan atau manipulasi dalam laporan keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih tepat, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan (Mardiana & Fahlevi, 2017).

Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah semakin penting di era digital ini. Sistem informasi keuangan yang terintegrasi dapat membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah pemantauan anggaran, dan meningkatkan transparansi serta akurasi dalam laporan keuangan. Dengan sistem teknologi yang baik, data keuangan dapat dikelola secara lebih efisien, mengurangi kemungkinan kesalahan manual, dan meningkatkan ketepatan waktu serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi dapat memastikan semua data tercatat secara otomatis dan akurat (Hardyansyah, 2022).

Selain itu kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam bidang keuangan sangat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan (Ihsanti, 2020). Keahlian dan pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan anggaran dan pelaporan

keuangan akan mempengaruhi kemampuan untuk menyusun laporan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. SDM yang memiliki kompetensi tinggi dalam akuntansi pemerintahan akan lebih mampu menyusun laporan keuangan yang memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada. Pendidikan dan pelatihan yang terus menerus akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan teknologi informasi dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal dengan lebih efektif.

Instansi Pemerintah Aceh merupakan lembaga atau badan yang berada di bawah Pemerintah Provinsi Aceh dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan publik di tingkat provinsi Aceh. Instansi-instansi ini memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh peraturan perundang-undangan serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Aceh. Secara umum, instansi pemerintah di Aceh terbagi menjadi beberapa kategori, seperti pemerintah daerah, dinas, badan, dan lembaga. Pemerintah Provinsi Aceh dipimpin oleh Gubernur yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat provinsi. Instansi pemerintah di Aceh memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan pemerintahan daerah dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berbagai dinas, badan, lembaga, dan unit lainnya bekerja untuk mengelola berbagai sektor, mulai dari pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur, hingga kesejahteraan sosial. Instansi-instansi ini berkoordinasi untuk mencapai tujuan pembangunan daerah dan mendukung kebijakan pemerintah pusat yang berlaku di Aceh.

Fenomena yang terjadi berdasarkan temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bahwa terdapat tiga permasalahan utama dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Aceh tahun anggaran 2022. Permasalahan pertama yang diungkap BPK adalah Pemerintah Aceh belum memutakhirkan regulasi pendapatan pajak air permukaan. Permasalahan ini mengakibatkan Pemerintah Aceh belum dapat merealisasikan penerimaan pajak air permukaan secara optimal. Kedua, klasifikasi penganggaran dan realisasi belanja pada tujuh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Aceh tidak tepat. Sehingga mengakibatkan realisasi belanja tujuh SKPD Aceh tersebut tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dan yang ketiga, ada kekurangan volume atas 18 paket kegiatan belanja modal. Permasalahan tersebut mengakibatkan kelebihan pembayaran atas kekurangan volume pekerjaan sebesar 12,55 miliar. Hasil penelitian dari Ayudia *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa menunjukkan adanya beberapa temuan BPK diantaranya yaitu masih menemukan adanya penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah, adanya kelemahan sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam penyusunan laporan keuangan, pada sumber daya manusia di bagian pengelolaan keuangan ditemukan bahwa masih kurangnya pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi, serta pada penerapan teknologi informasi dan aplikasi keuangan belum optimal.

Fenomena berdasarkan hasil penelitian dari Gasperz (2019) menyatakan bahwa Sri Mulyani Indrawati, mengungkapkan predikat Wajar Tanpa

Pengecualian (WTP) yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk laporan keuangan dari lembaga/institusi hanya sebagai tanda bahwa proses telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, predikat WTP tidak menjamin bahwa suatu institusi bebas dari tindakan korupsi, atau boros dalam menyusun anggaran. Lebih lanjut, Samosir dan Setiyawati (2019) mengatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan kompetensi sumber daya manusia yang mendukung mereka yang memiliki kemampuan di tingkat individu, organisasi/lembaga, dan sistem untuk menjalankan fungsi atau wewenang mereka untuk mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan sistem pengendalian internal, Penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia Terhadap Kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
2. Apakah penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

3. Apakah kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
4. Apakah penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem pengendalian internal secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penulis mengenai penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi, penerapan sistem pengendalian internal dan kualitas pelaporan keuangan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan kepada Pemerintah Provinsi Aceh.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup penelitian tentang kualitas laporan keuangan pada SKPA pada Pemerintah Provinsi Aceh tahun 2024.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas harus mampu memberikan gambaran yang jelas, jujur, dan transparan mengenai posisi keuangan, hasil operasi, serta arus kas perusahaan. Kualitas pelaporan keuangan penting karena membantu pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, manajemen, dan regulator dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat. Harahap (2022:105) mengatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan mengacu pada sejauh mana laporan keuangan menyediakan informasi yang relevan dan bebas dari bias yang dapat membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat. Dalam konteks ini, laporan keuangan dianggap berkualitas jika dapat diandalkan dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Mulyadi (2022:39) menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan ditentukan oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi yang relevan dan seberapa akurat laporan tersebut mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi entitas. Artinya, kualitas ini terkait erat dengan integritas dalam penerapan prinsip akuntansi yang berlaku. Baridwan (2022:17) menjelaskan laporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Harahap (2022:190) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat

hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Agar tidak salah dalam memakai informasi (laporan akuntansi) ini, maka perlu diketahui secara benar pengertian dari proses akuntansi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (2021) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.
2. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi : aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuangtungan dan kerugian dan arus kas.

Tujuan laporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi Indonesia dalam Harahap (2022:103) adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aset dan kewajiban serta modal suatu perusahaan;

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aset netto (aset dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba;
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba;
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aset dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi;
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.1.1.3 Indikator Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut tidak dapat diukur dengan satuan uang. Kualitas Informasi laporan keuangan merupakan ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Indikator kualitas informasi laporan keuangan yang dijelaskan oleh Munawir (2021:16) sebagai berikut:

- 1) Relevan
Relevan apabila laporan tersebut memiliki umpan balik, memiliki manfaat prediktif, serta disajikan tepat waktu dan lengkap.
- 2) Andal
Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi
- 3) Dapat dibandingkan
Dapat dibandingkan maksudnya adalah informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya maupun dengan laporan pada entitas lain
- 4) Dapat dipahami
Dapat dipahami yakni informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pengguna dan laporan tersebut dinyatakan dalam bentuk dan istilah-istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain.

2.1.2 Penerapan Sistem Pengendalian Internal

2.1.2.1 Definisi Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pengertian Sistem pengendalian Internal menurut Harrison dan Walter (2020:372) adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aset, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi. Pengertian pengendalian Internal menurut Harrison dan Walter (2020:372) adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait yang diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aset, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi.

Mardi (2020:3) mengatakan bahwa sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy. Romney dan Steinbart (2020:229) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset,

memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.” Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi (2022:163) mendefinisikan “Sistem Pengendalian Internal (SPI) meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pengendalian Internal adalah rangkaian dari kebijakan-kebijakan yang dilakukan atau diambil oleh perusahaan guna menjamin kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk keefisienan terhadap pelaporan keuangan dan para karyawan yang ada di dalam perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Jenis-Jenis Pengendalian Internal

Mulyadi (2022:163) menjelaskan bahwa tujuan pengendalian Internal adalah “menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Rahayu dan Suhayati (2022:222) mengatakan hal yang sama mengenai jenis-jenis pengendalian Internal, pengendalian Internal dapat dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu :

1. Pengendalian Internal akuntansi
Meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan yang relevan dengan pengamanan aset, yang disusun untuk meyakinkan bahwa:
 - a. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan persetujuan pimpinan
 - b. Transaksi dicatat sehingga dapat dibuat ikhtisar, keuangan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku serta menekankan pertanggungjawaban atas harta perusahaan

- c. Penguasaan atas aset diberikan hanya dengan persetujuan dan otorisasi pimpinan
 - d. Jumlah aset dalam catatan dicocokkan dengan aset yang ada pada waktu yang tepat dan tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan.
2. Pengendalian Internal administrative
- Pengendalian Internal yang ditujukan untuk mendorong efisiensi operasional dan menjaga diikutinya kebijakan perusahaan. Dapat berupa rencana organisasi dan prosedur juga catatan yang relevan dengan pembuatan keputusan yang mengantarkan pimpinan perusahaan untuk menyetujui atau member wewenang terhadap transaksi-transaksi.

2.1.3.3 Indikator Sistem Pengendalian Intern

Agoes (2020:75) mengatakan bahwa pengendalian internal terdiri dari beberapa indikator yang saling terkait berikut ini:

- a. Integritas dan nilai etika organisasi
- b. Parameter pengelolaan organisasi
- c. Struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab
- d. Proses pengelolaan individu yang kompeten
- e. Ketegasaan untuk mendorong akuntabilitas kerja

2.1.3 Penggunaan Teknologi Informasi

2.1.3.1 Definisi Penggunaan Teknologi Informasi

Dalam lingkungan bisnis global yang dinamis saat ini, perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan teknologi informasi untuk menghubungkan banyak orang. Penggunaan teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan

keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Muawanah, 2020:5).

Suwatno (2020:89) menjelaskan bahwa ada lima nilai penting untuk mendukung organisasi dalam mengambil keputusan, yaitu : Teknologi Informasi, Kinerja Prima, Kesempatan yang lebih baik, Kepercayaan dan Tanpa batasan Jadi pada pelaksanaannya, organisasi bisnis membutuhkan teknologi informasi untuk memperoleh informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Mulyadi (2020:3) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Leitch dan Davis, (2020;14) mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Romney (2020:473) mengatakan penggunaan teknologi informasi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Dari definisi sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan.

Handoko (2020:124) mengemukakan bahwa penggunaan teknologi informasi adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Jumali (2020:85), mengemukakan bahwa secara umum, pengendalian penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi dapat diartikan sebagai tingkatan pencapaian hasil yang diharapkan. Pengendalian penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Muawanah, 2016:6).

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang.

2.1.4.2 Tujuan dan Komponen Penggunaan Teknologi Informasi

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam(intern) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Menurut Hall (2020:6) Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kegiatan perusahaan sehari-hari
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Romney (2020:3) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.4.3 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian pengendalian penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan.

Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. Indikator untuk mengukur pengendalian penggunaan teknologi informasi menurut Jogiyanto (2019:49) adalah sebagai berikut;

1. Mudah dipelajari
Sistem atau teknologi harus dapat dipelajari dengan mudah oleh penggunanya, bahkan bagi mereka yang belum berpengalaman.
2. Terkendali
Pengguna merasa bahwa mereka dapat mengendalikan sistem atau teknologi dengan cara yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Jelas dan dimengerti
Antarmuka atau instruksi sistem harus mudah dipahami oleh pengguna, sehingga mereka dapat memahami cara kerjanya tanpa kebingungannya.
4. Fleksibel
Sistem harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pengguna, memberikan ruang bagi variasi dalam penggunaannya.
5. Menjadi terampil
Setelah menggunakan sistem, pengguna dapat menjadi lebih terampil dan berpengalaman, meningkatkan efisiensi dan kemampuan mereka.
6. Mudah untuk digunakan
Secara keseluruhan, sistem harus intuitif dan tidak membutuhkan usaha ekstra untuk digunakan secara efektif.

2.1.4 Kompetensi Sumber Daya Manusia

2.1.4.1 Definisi Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi yang harus dikuasai oleh sumber daya manusia perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil pelaksanaan tugas yang mengacu pada pengalaman langsung. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif, berdasarkan kinerja para pegawai yang ada dalam organisasi,

dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Munawir (2021:33) mengatakan bahwa kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang. Adapun secara etimologi kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan, dan perilaku yang baik. Kompetensi adalah suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan.

Peraturan Menteri DalamNegeri Republik Indonesia tahun 2021 pasal 1 tentang kompetensi, kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2004, tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan tentang sertifikasi kompetensi kerja sebagai suatu proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistimatis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional Indonesia dan atau Internasional. Selanjutnya Munawir (2021:33) mengatakan berdasarkan definisi tersebut mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi

harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Lubis, 2021:7). Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

2.1.4.2 Komponen Kompetensi Sumber Daya Manusia

Untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti diisyaratkan oleh prinsip etika (Mulyadi, 2022:58). Komponen kompetensi untuk auditor di Indonesia terdiri atas (Mulyadi, 2022:58):

1. Komponen pengetahuan, yang merupakan komponen penting dalam suatu kompetensi. Komponen ini meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta, prosedur-prosedur dan pengalaman.
2. Ciri-ciri psikologi, seperti kemampuan berkomunikasi, kreativitas, kemampuan bekerja sama dengan orang lain.
3. Kemampuan berfikir merupakan kemampuan untuk mengakumulasi dan mengolah informasi. Karakteristik yang dapat dimasukkan sebagai unsure kemampuan berfikir adalah kemampuan beradaptasi pada situasi yang baru dan ambigu, perhatian terhadap fakta-fakta yang relevan dan kemampuan untuk mengabaikan fakta yang tidak relevan.
4. Strategi Penentuan Keputusan baik formal maupun informal akan membantu membuat keputusan yang sistematis dan membantu keahlian di dalam mengatasi keterbatasan manusia.

2.1.4.3 Indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dijelaskan oleh Munawir (2021:127) keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal,

ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain, selanjutnya indikator Kompetensi SDM adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan
Kemampuan merujuk pada kapasitas atau potensi seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik.
2. Keterampilan
Keterampilan adalah kemampuan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman untuk melakukan tugas tertentu dengan tingkat kecakapan yang tinggi.
3. Pemahaman
Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami atau mengerti sesuatu, baik itu informasi, konsep, atau situasi.
4. Pengetahuan
Pengetahuan merujuk pada informasi yang dimiliki oleh seseorang, baik yang bersifat teoretis maupun praktis.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi. Dalam melaksanakan audit, akuntan publik harus bertindak sebagai seorang yang ahli dibidang akuntansi dan auditing.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, salah satunya adalah penelitian dari Ayudia (2024) dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penggunaan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan, dan pemanfaatan informasi teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kansah et al. (2023) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Penggunaan teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi, sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi. Penggunaan teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi, sedangkan penggunaan teknologi informasi memperkuat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi.

Gasperz (2019) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Penggunaan teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Ramadhani (2018) dengan judul Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrua Terhadap

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Mardiana dan Fahlevi (2017) Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda. Pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh. Untuk melihat persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Nama& Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan	Perbedaan
1	Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penggunaan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat (Ayudia, 2024)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan pemanfaatan informasi teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	– Kompetensi SDM – Penggunaan teknologi informasi akuntansi – Sistem pengendalian intern – Kualitas Laporan Keuangan – Metode analisis data – Teknik pengumpulan data	– Jumlah sampel – Objek penelitian
2	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Penggunaan teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi (Khansah et al., 2023)	Penelitian kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi, sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi. Penggunaan teknologi informasi tidak memoderasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi, sedangkan penggunaan teknologi informasi memperkuat pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bekasi.	– Pengendalian internal internal – Kualitas Laporan Keuangan – Kompetensi SDM – Metode analisis data – Teknik pengumpulan data	– Jumlah sampel – Objek penelitian

Tabel 2.1
Lanjutan

No	Nama& Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan	Perbedaan
3	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Penggunaan teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku) (Gasperz, 2019)	Penelitian kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	– Kompetensi SDM – Pengendalian internal – Pemanfaat teknologi informasi – Kualitas Laporan Keuangan – Metode analisis data – Teknik pengumpulan data	– Jumlah sampel – Objek penelitian
4	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten) (Ramadhani, 2018)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi SDM, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian secara simultan kompetensi SDM, sistem pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan pemahaman atas sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrual mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.	– Kompetensi SDM – Penggunaan teknologi informasi akuntansi – Sistem pengendalian intern – Kualitas Laporan Keuangan – Metode analisis data – Teknik pengumpulan data	– Variabel pemahaman basis akrual – Jumlah sampel – Objek penelitian

Tabel 2.1
Lanjutan

No	Nama& Judul Penelitian (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Pesamaan	Perbedaan
5	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh) (Mardiana dan Fahlevi, 2017)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Banda. Pemahaman akuntansi, pengendalian internal dan efektivitas penerapan SAP berbasis akrual berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Aceh.	– Pengendalian internal akrual – Kualitas Laporan Keuangan – Metode analisis data – Teknik pengumpulan data	– Variabel pemahaman akuntansi dan efektivitas penerapan SAP – Jumlah sampel – Objek penelitian

Sumber: Data diolah (2024)

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merujuk pada kebijakan, prosedur, dan proses yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan organisasi, pengelolaan risiko yang efektif, dan penyajian laporan keuangan yang akurat serta transparan. Sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu mencegah atau mendeteksi kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan. Dengan adanya SPI, setiap transaksi yang terjadi dapat dipertanggungjawabkan secara akurat.

SPI memastikan bahwa setiap kegiatan keuangan dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mematuhi standar akuntansi yang ditetapkan, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan

(SAP) di Indonesia dengan penerapan pengendalian internal yang ketat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan lebih transparan. Ini meminimalisir potensi penyalahgunaan anggaran dan meningkatkan akuntabilitas. Pengendalian internal yang efektif dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan pengelolaan keuangan, seperti kesalahan penginputan atau penyimpangan dalam penggunaan anggaran.

2.3.2 Hubungan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Teknologi informasi (TI) mengacu pada penggunaan sistem komputer dan perangkat lunak untuk mengelola data dan informasi, termasuk informasi keuangan. Dalam pemerintahan, penerapan TI yang efektif akan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan menggunakan perangkat lunak keuangan yang terintegrasi, proses pencatatan dan pengolahan data keuangan menjadi lebih efisien. Ini memungkinkan laporan keuangan disusun dengan lebih cepat dan tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi dapat meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan perhitungan keuangan.

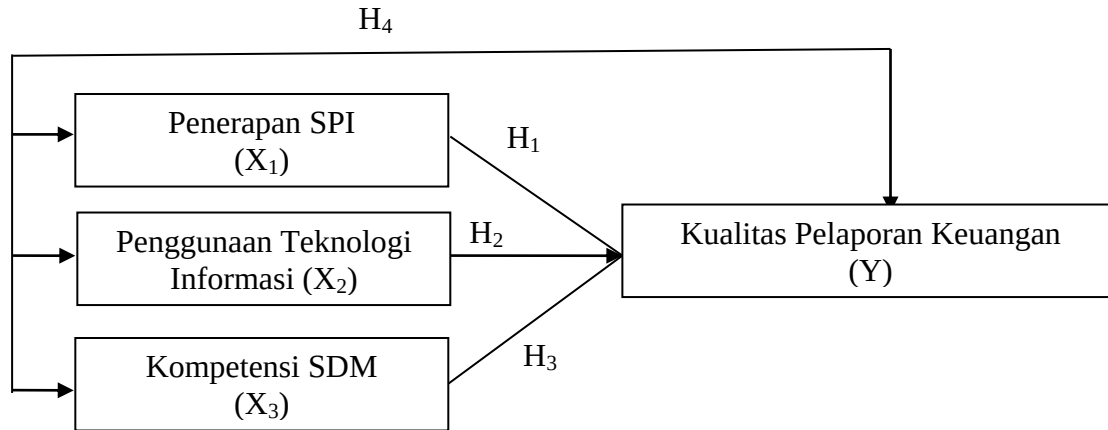
Data yang lebih akurat dan terstruktur dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya. Teknologi memungkinkan pengintegrasian berbagai data keuangan dari berbagai departemen atau unit dalam organisasi pemerintah. Ini memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencakup seluruh kegiatan keuangan yang relevan, dan meningkatkan kualitas informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan.

2.3.3 Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini merujuk pada kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki oleh pegawai yang terlibat dalam penyusunan dan pelaporan keuangan di instansi pemerintah. SDM yang terampil dan berpengetahuan dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan akan mampu menyusun laporan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Mereka juga lebih mampu mengenali dan mengatasi masalah yang muncul dalam proses pelaporan.

SDM yang kompeten akan lebih memahami dan dapat menerapkan peraturan serta standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan, seperti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan kompetensi yang baik, SDM dapat lebih mudah menganalisis data keuangan, mengelola anggaran, serta memproses informasi secara lebih efisien untuk menghasilkan laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. SDM yang terlatih dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan dan penyusunan laporan keuangan, karena mereka lebih memahami prosedur dan penggunaan perangkat lunak yang tepat. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2024)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian adalah:

H₁: Penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh

H₂: Penerapan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh

H₄: Penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh

H₄: Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki 4 (empat) aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2020: 152) yaitu desain penelitian, yang meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional, isu-isu yang berkaitan dengan keputusan mengenai tujuan studi (eksploratif, deskriptif, pengujian hipotesis), letaknya (yaitu konteks studi), jenis yang sesuai untuk tujuan penelitian, jenis penelitian, horizon waktu dan unit analisis.

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pegawai Pemerintah Provinsi Aceh. Penelitian ini dilakukan langsung pada Pemerintah Provinsi Aceh. Objek penelitian adalah pegawai Pemerintah Provinsi Aceh yang mempunyai tugas di bidang keuangan dan bendahara.

3.1.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, (2020:5) “penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang

berupa angka dan penghitungan statistik dan data kualitatif, yaitu data yang berupa pernyataan responden dan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2020:47) *Cross sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi: individual, kelompok, organisasional, perusahaan, industri atau negara. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu Pemerintah Provinsi Aceh yang mempunyai tugas di bidang keuangan dan bendahara. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif. Adapun nilai kuantitatif yang dikomposisikan dilakukan dengan menggunakan Skala likert dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Skala Pengukuran

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

Sumber: Arikunto (2021:134)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Provinsi Aceh yang berjumlah 92 aparatur dari 46 Pemerintah Provinsi Aceh (masing-masing SKPA di ambil 2 aparatur yang mempunyai jabatan dan tugas di bidang keuangan dan bendahara). Menurut Notoatmodjo (2020:115) populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Metode sampel jenuh atau sensus dimana seluruh elemen populasi dijadikan sampel, sehingga penelitian ini merupakan bersifat penelitian sensus/sampling jenuh. Dimana seluruh jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 56 pegawai Pemerintah Provinsi Aceh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan Supranto (2020). Metode sensus dimana seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*), atau sering disebut parameter (Supranto, 2020). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 pegawai Pemerintah Provinsi Aceh. Daftar SKPA Provinsi Aceh dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.2
Daftar SKPA Provinsi Aceh

No	Nama SKPD Aceh Besar	Pegawai Bidang Bendahara	Pegawai Bidang Keuangan	Jumlah Sampel
1	SETDA Aceh	1	1	1
2	Sekretariat DPRA	1	1	1
3	Inspektorat	1	1	1
4	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh	1	1	1
5	Badan Pengelolaan Keuangan Aceh	1	1	1
6	Badan Kepegawaian Aceh	1	1	1
7	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aceh	1	1	1
8	Badan Penanggulangan Bencana Aceh	1	1	1
9	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Aceh	1	1	1
10	Dinas Pendidikan Aceh	1	1	1
11	Dinas Kesehatan Aceh	1	1	1
12	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Aceh	1	1	1
13	Dinas Pengairan Aceh	1	1	1
14	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Aceh	1	1	1
15	Dinas Sosial Aceh	1	1	1
16	Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh	1	1	1
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Aceh	1	1	1
18	Dinas Pangan Aceh	1	1	1
19	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh	1	1	1
20	Dinas Registrasi Kependudukan Aceh	1	1	1
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong Aceh	1	1	1
22	Dinas Perhubungan Aceh	1	1	1
23	Dinas Komunikasi, Informatika dan	1	1	1

No	Nama SKPD Aceh Besar	Pegawai Bidang Bendahara	Pegawai Bidang Keuangan	Jumlah Sampel
	Persandian Aceh			
24	Dinas Koperasi dan UKM Aceh	1	1	1
25	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Aceh	1	1	1
26	Dinas Pemuda dan Olah Raga Aceh	1	1	1
27	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh	1	1	1
28	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh	1	1	1
29	Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh	1	1	1
30	Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh	1	1	1
31	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Aceh	1	1	1
32	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Aceh	1	1	1
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Aceh	1	1	1
34	Dinas Syariat Islam Aceh	1	1	1
35	Dinas Pendidikan Dayah Aceh	1	1	1
36	Dinas Pertanahan Aceh	1	1	1
37	Keurukon Katibul Wali	1	1	1
38	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh	1	1	1
39	Majelis Adat Aceh	1	1	1
40	Majelis Pendidikan Daerah Aceh	1	1	1
41	Baitul Mal Aceh	1	1	1
42	Badan Reintegrasi Aceh	1	1	1
43	Satpol PP dan WH Aceh	1	1	1
44	Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin	1	1	1
45	Rumah Sakit Jiwa	1	1	1
46	Rumah Sakit Ibu dan Anak	1	1	1
Jumlah		46	46	92

Sumber: SKPA Provinsi Aceh (2024)

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai tersebut sesuai jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Lubis (2020:107) data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Noor (2020:139) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 4 variabel, yaitu masing-masing variabel terikat yaitu kualitas pelaporan keuangan, variabel bebas yaitu penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Variabel-variabel tersebut dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Dependen					
1	Kualitas pelaporan keuangan (Y)	Bentuk pertanggung jawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. (Munawir, 2020:9).	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat dipahami	Likert	A1-A4
Independen					
2	Penerapan sistem pengendalian internal (X ₁)	Dapat melindungi asset perusahaan dari penyalahgunaan dan menyediakan keyakinan yang memadai untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta keandalan data akuntansi, guna meningkatkan efisiensi operasi perusahaan terhadap keandalan laporan keuangan. (Agoes, 2020:75)	1. Integritas dan nilai etika organisasi 2. Parameter pengelolaan organisasi 3. Struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab 4. Proses pengelolaan individu yang kompeten 5. Ketegasaan untuk mendorong akuntabilitas kerja	Likert	B1-B5
3	Penggunaan teknologi informasi (X ₂)	Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Jogiyanto, 2019:49)	1. Mudah dipelajari 2. Terkendali 3. Jelas dan dimengerti 4. Fleksibel 5. Menjadi terampil 6. Mudah untuk digunakan	Likert	C1-C6

Tabel 3.3. Lanjutan

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Independen					
4	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	Keahlian professional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan lain-lain (Munawir, 2021:127).	1. Kemampuan 2. Keterampilan 3. Pemahaman 4. Pengetahuan	Likert	D1-D4

Sumber: Data diolah, 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji simultan dan uji parsial dengan menggunakan software SPSS (*Statistica Product and Service Solutions*) versi 22. Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas pelaporan keuangan
 X_1 = Penerapan sistem pengendalian internal

X_2	= Penggunaan teknologi informasi
X_3	= Kompetensi sumber daya manusia
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Parameter Regresi
e	= <i>Error Term</i>

3.6 Pengujian Data

Pengujian kualitas data yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan variabel-variabel yang merupakan suatu hal penting dalam penelitian ini. Kebebasan suatu jawaban sangat ditentukan oleh alat ukur yang ditemukan. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data atas data primer ini peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.6.1 Uji Keandalan (*Reliability*)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam melihat reliabilitas masing-masing instrument yang digunakan, maka peneliti menggunakan koefisien *cronbach alpha*, yaitu suatu instrument dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.

3.6.2 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, dimana sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukurnya. Faktor-faktor yang mengurangi validitas

data antara lain ketidakpatuhan responden mengikuti petunjuk pengisian kuesioner dan tidak tepatnya formulasi alat pengukur yaitu bentuk dan isi kuesioner. (Sugiyono, 2020:115). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*).

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan:

H_{01} : Jika $\beta_i (i = 1, 2, 3, 4) = 0$: maka H_0 diterima (H_a ditolak), artinya penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

H_{a1} : Jika $\beta_i (i = 1, 2, 3, 4) \neq 0$, : maka H_a diterima (H_0 ditolak), artinya penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

2. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial:

Kriteria pengujiannya adalah:

H_{o2} : Jika $\beta_1 = 0$, maka H_o diterima (H_a ditolak), artinya penerapan sistem pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$ maka H_a diterima (H_o tidak ditolak), artinya penerapan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

H_{o3} : Jika $\beta_2 = 0$, maka H_o diterima (H_a ditolak), artinya penggunaan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$ maka H_a diterima (H_o ditolak), artinya penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

H_{o4} : Jika $\beta_3 = 0$, maka H_o diterima (H_a ditolak), artinya kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

H_{a4} : Jika $\beta_3 \neq 0$ maka H_a diterima (H_o ditolak), artinya kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pemerintah Aceh

Pemerintah Aceh adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di ujung barat Pulau Sumatra, dengan Ibukota Banda Aceh. Aceh memiliki sejarah dan status politik yang khas, di mana provinsi ini diberi otonomi khusus berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA) yang memberikan kewenangan lebih besar dalam pengelolaan pemerintahan dan sumber daya alam. UUPA lahir sebagai hasil dari perdamaian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) yang berakhir pada tahun 2005 setelah konflik panjang yang terjadi sejak 1976.

Pemerintahan Aceh berada di bawah koordinasi gubernur yang dipilih melalui pemilihan langsung oleh rakyat Aceh dan gubernur dan wakil gubernur Aceh memimpin provinsi dengan dukungan dari lembaga legislatif yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA). Di bawah provinsi, terdapat pemerintah kabupaten dan kota yang masing-masing dipimpin oleh Bupati/Wali Kota yang juga dipilih melalui pemilihan langsung. Setiap kabupaten dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang bertugas mengawasi jalannya pemerintahan daerah.

Salah satu ciri khas Pemerintah Aceh adalah adanya otonomi khusus, yang memberi kewenangan lebih besar dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Beberapa kewenangan khusus yang dimiliki Aceh adalah

1. Kebijakan Syariat Islam: Salah satu fitur khas pemerintahan Aceh adalah penerapan syariat Islam. Pemerintah Aceh memiliki kewenangan untuk mengatur dan menerapkan hukum syariat Islam dalam kehidupan masyarakat, yang meliputi aturan-aturan terkait ibadah, sosial, ekonomi, dan budaya.
2. Pengelolaan Sumber Daya Alam: Aceh memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam sektor kelapa sawit, minyak bumi, gas, dan pertanian. Pemerintah Aceh memiliki kewenangan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya alam tersebut dengan tetap mengedepankan kepentingan rakyat Aceh.
3. Pendidikan dan Kesehatan: Aceh juga diberi kewenangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan kesehatan yang lebih fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan kearifan lokal masyarakat Aceh.

Pemerintah Aceh berfokus pada pemulihan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pasca-konflik, termasuk melalui program-program pemberdayaan ekonomi lokal dan penyediaan lapangan kerja. Walaupun Aceh memiliki otonomi khusus, hubungan dengan Pemerintah Pusat tetap penting. Pemerintah Aceh berkoordinasi dengan pemerintah pusat dalam berbagai hal, mulai dari pengelolaan sumber daya alam, bantuan pembangunan, hingga kebijakan nasional yang mempengaruhi Aceh. Selain itu, Pemerintah Aceh juga memperoleh dana transfer dari pusat untuk membiayai program-program pembangunan yang telah disepakati.

Sejak perdamaian yang tercapai pada tahun 2005, Aceh mengalami perubahan besar dalam struktur pemerintahan dan pembangunan. Memulihkan kerusakan akibat konflik

dan mengembangkan infrastruktur di seluruh wilayah Aceh, termasuk jaringan jalan, fasilitas kesehatan, dan pendidikan. Pemerintah Aceh berfokus pada pemulihan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat pasca-konflik, termasuk melalui program-program pemberdayaan ekonomi lokal dan penyediaan lapangan kerja.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan.

1. Karakteristik berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	0	0
	b. 26-31 Tahun	4	4,3
	c. 32-37 Tahun	34	37,0
	d. 38-43 Tahun	29	31,5
	e. 44-50 Tahun	25	27,2
	f. > 50 Tahun	0	0
Jumlah		92	100

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia antara 26 sampai dengan 31 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 4,3%, yang berusia antara 32 sampai dengan 37 tahun yaitu sebanyak 32 responden atau 37,0%, yang

berusia antara 38 sampai dengan 43 tahun sebanyak 29 responden atau 31,5%,

berusia antara 44 sampai dengan 50 tahun sebanyak 25 responden atau 27,2%.

2. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Jenis kelamin		
	a. Pria	51	55,4
	b. Wanita	41	44,6
Jumlah		92	100

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dapat responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 51 responden atau 55,4% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 41 responden atau 44,6%.

3. Karakteristik berdasarkan Status Perkawinan

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan responden dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
2	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	3	3,3
	b. Menikah	89	96,7
Jumlah		92	100

Sumber: Data diolah, 2025

Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 3 responden atau 3,3% dan yang sudah menikah sebanyak 89 responden atau 96,7%

4. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Pendidikan Terakhir		
	a. SMA	0	0
	b. Diploma	8	8,7
	c. Sarjana (S1)	74	80,4
	d. Pasca sarjana (S2)	10	10,9
Jumlah		92	100

Sumber: Data diolah, 2025

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan Diploma yaitu sebanyak 8 responden atau 8,7%, yang berpendidikan terakhir sarjana yaitu sebanyak 74 responden atau 80,4% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 10 responden atau 10,9%.

5. Karakteristik berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan responden dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1.	Pendapatan		
	a. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	23	25,0
	b. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	40	43,5
	c. $\geq$ Rp. 5.500.000	29	31,5
Total		92	100

Sumber: Data diolah, 2025

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 23 responden atau 25,0% dengan pendapatan sebesar antara Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000, sebanyak 40 responden atau 43,5% dengan pendapatan sebesar antara Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 dan sebanyak 29 responden atau 31,5% dengan pendapatan sebesar di atas Rp. 5.500.000.

6. Karakteristik berdasarkan Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja responden dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Masa Kerja		
	a. < 5 Tahun	0	0
	b. 6-10 Tahun	4	4,3
	c. 11-15 Tahun	37,0	37,0
	d. 16-20 Tahun	31,5	31,5
	e. > 20 Tahun	27,2	27,2
Jumlah		92	100

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden dengan masa kerja antara 6 tahun sampai 10 tahun yaitu sebanyak 4 responden atau 4%, dengan masa kerja antara 6 tahun sampai 10 tahun yaitu sebanyak 34 responden atau 37,0%, dengan masa kerja antara 6 tahun sampai 10 tahun sebanyak 29 responden atau 31,5%, berusia antara 44 sampai dengan 50 tahun sebanyak 25 responden atau 27,2%.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) diantara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Hasil Uji validitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=92)	Ket
1	A1	Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)	0,464	0,207	Valid
2	A2		0,431		
3	A3		0,718		
4	A4		0,568		
5	B1	Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X ₁)	0,776	0,207	Valid
6	B2		0,856		
7	B3		0,687		
8	B4		0,472		
9	B5		0,856		
10	C1	Penggunaan Teknologi Informasi (X ₂)	0,894	0,207	Valid
11	C2		0,701		
11	C3		0,461		
12	C4		0,467		
13	C5		0,386		
14	C6		0,894		
15	D1	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₃)	0,742	0,207	Valid
16	D2		0,739		
17	D3		0,582		
18	D4		0,536		

Sumber: Data diolah (2025)

. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai $-r$ (*table product moment*). Semua pernyataan mempunyai nilai korelasi diatas nilai kritis 5 % yaitu di atas 0,207, sehingga pernyataan-pernyataan tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas. Atau dalam bahasa statistik terdapat konsistensi (*internal consistence*) yang berarti pernyataan-pernyataan tersebut mengukur aspek yang sama. Ini berarti data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,207 sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

4.3.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Nilai Alpha	Nilai Minimal Keandalan	Keandalan
1.	Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)	0,746	0,60	Handal
2.	Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X ₁)	0,887	0,60	Handal
3.	Penggunaan Teknologi Informasi (X ₂)	0,847	0,60	Handal
4.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₃)	0,823	0,60	Handal

Sumber : data diolah 2025

Pada Tabel 4.8 hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai cronbach Alpha, nilai *cronbach alpa reliabilitas* yang baik adalah yang makin mendekati 1, reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpa* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.4 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (*indenpendent variabel*) yaitu variabel penerapan sistem pengendalian internal (X₁), variabel penggunaan teknologi informasi (X₂) dan variabel kompetensi sumber daya manusia (X₃) dan juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas pelaporan keuangan (Y).

4.4.1 Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan

Penjelasan responden tentang variabel kualitas pelaporan keuangan pada dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu	0	0	4	4,3	19	20,7	40	43,5	29	31,5	4,02
2	Transaksi yang disajikan oleh kantor saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan	0	0	4	4,3	18	19,6	45	48,9	25	27,3	3,99
3	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya	7	7,6	2	2,2	20	21,7	49	53,3	14	15,2	3,66
4	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dipahami pengguna	4	4,3	7	7,6	16	17,4	53	57,6	12	13,0	3,67
Rerata												3,84

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas pada indikator pertama bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02. Transaksi

yang disajikan oleh kantor saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,99. Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66. Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dipahamin pengguna diperoleh nilai rata-rata 3,67 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kualitas pelaporan keuangan sebesar 3,84 artinya responden menyatakan setuju karena satuan skala likert mendekati angka 4..

4.4.2 Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai penerapan sistem pengendalian internal dapat dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penerapan Sistem Pengendalian Internal

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Saya mempunyai etika yang baik dalam berorganisasi	7	7,6	2	2,2	20	21,7	49	53,3	14	15,2	3,66
2	Parameter pengelolaan organisasi dapat mengukur kualitas informasi akuntansi	4	4,3	7	7,6	16	17,4	53	57,6	12	13,0	3,67
3	Setiap pegawai mempunyai tugas, wewenang dan tanggungjawab sendiri	3	3,3	4	4,3	16	17,4	40	43,5	29	31,5	3,96
4	Saya mempunyai kompetensi yang baik dalam berorganisasi	0	0	4	4,3	19	20,7	38	41,3	31	33,7	4,04

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
5	Tingkat kemauan pegawai dalam mematuhi peraturan dapat mendorong akuntabilitas kerja	4	4,3	7	7,6	16	17,4	53	57,6	12	13,0	3,67
Rerata												3,80

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu Saya mempunyai etika yang baik dalam berorganisasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,66. Parameter pengelolaan organisasi dapat mengukur kualitas informasi akuntansi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,67. Setiap pegawai mempunyai tugas, wewenang dan tanggungjawab sendiri diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96. Saya mempunyai kompetensi yang baik dalam berorganisasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,04. Tingkat kemauan pegawai dalam mematuhi peraturan dapat mendorong akuntabilitas kerja diperoleh nilai rata-rata 3,67 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel penerapan sistem pengendalian internal sebesar 3,80 artinya responden menyatakan setuju karena satuan skala likert pada satuan angka 4.

4.4.3 Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel penggunaan teknologi informasi dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari sistem teknologi informasi yang diterapkan di instansi saya	4	4,3	3	3,3	22	23,9	46	50,0	17	18,5	3,75
2	Saya merasa dapat mengendalikan sistem teknologi informasi yang digunakan di instansi dengan baik.	4	4,3	5	5,4	12	13,0	55	59,8	16	17,4	3,80
3	Instruksi dan petunjuk penggunaan teknologi informasi instansi ini mudah dimengerti.	0	0,0	5	5,4	17	18,5	41	44,6	29	31,5	4,02
4	Teknologi informasi ini dapat disesuaikan dengan berbagai jenis tugas atau pekerjaan yang saya lakukan.	4	4,3	7	7,6	31	33,7	38	41,3	12	13,0	3,51
5	Penggunaan teknologi informasi ini membantu saya menjadi lebih terampil dalam menjalankan tugas di instansi	0	0,0	9	9,8	15	16,3	61	66,3	7	7,6	3,72
6	Pengoperasian sistem ini tidak memerlukan waktu lama untuk beradaptasi dan saya bisa menggunakannya dengan lancar.	4	4,3	3	3,3	22	23,9	46	50,0	17	18,5	3,75
Rerata												3,76

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan indikator yang pertama yaitu saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari sistem teknologi informasi yang

diterapkan di instansi saya diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,75. Saya merasa dapat mengendalikan sistem teknologi informasi yang digunakan di instansi dengan baik diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,80. Instruksi dan petunjuk penggunaan teknologi informasi instansi ini mudah dimengerti diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02. Teknologi informasi ini dapat disesuaikan dengan berbagai jenis tugas atau pekerjaan yang saya lakukan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,51. Penggunaan teknologi informasi ini membantu saya menjadi lebih terampil dalam menjalankan tugas di instansi diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,72. Pengoperasian sistem ini tidak memerlukan waktu lama untuk beradaptasi dan saya bisa menggunakannya dengan lancar diperoleh nilai rata-rata 3,75 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel penggunaan teknologi informasi sebesar 3,76 artinya responden menyatakan setuju karena satuan skala likert mendekati pada satuan angka 4.

4.4.4 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian tentang penjelasan responden mengenai variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Saya memiliki kemampuan kerja yang baik dalam pengelolaan keuangan	4	4,3	2	2,2	22	23,9	48	52,2	16	17,4	3,76
2	Keterampilan yang saya miliki sesuai dengan tugas yang diberikan	4	4,3	4	4,3	12	13,0	56	60,9	16	17,4	3,83

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
3	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan	0	0	4	4,3	19	20,7	40	43,5	29	31,5	4,02
4	Saya sudah berpengalaman memiliki pengetahuan di bidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja	0	0	4	4,3	18	19,6	45	48,9	25	27,3	3,99
Rerata												3,90

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan dari indikator yang pertama bahwa saya memiliki kemampuan kerja yang baik dalam pengelolaan keuangan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,76. Keterampilan yang saya miliki sesuai dengan tugas yang diberikan diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,83. Saya memahami materi pelatihan yang diberikan diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,02. Saya sudah berpengalaman memiliki pengetahuan di bidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,99 yang berarti responden menyatakan setuju. Nilai rerata pada variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 3,90 artinya responden menyatakakan setuju karena satuan skala likert mendekati pada satuan angka 4.

4.5 Hasil Regresi Linier Berganda

4.5.1 Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa faktor-faktor penerapan sistem pengendalian internal (X_1), penggunaan teknologi informasi (X_2) dan kompetensi sumber daya manusia (X_3) berpengaruh terhadap Kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah dapat dilihat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Pengaruh variabel bebas terhadap Kualitas pelaporan keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,060	0,126		0,477	0,635
Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X_1)	0,307	0,043	0,401	7,139	0,000
Penggunaan Teknologi Informasi (X_2)	0,118	0,040	0,117	2,931	0,004
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_3)	0,491	0,039	0,506	12,465	0,000

Sumber: Hasil Penelitian, 2025 (Data diolah)

Berdasarkan hasil SPSS versi 23 seperti terlihat Tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut,

$$Y = 0,060 + 0,307X_1 + 0,118X_2 + 0,491X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi (β)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 0,060 artinya bila mana penerapan sistem pengendalian internal (X_1), penggunaan teknologi informasi (X_2)

dan kompetensi sumber daya manusia (X_3), dianggap konstan, maka kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh, adalah sebesar 0,060 pada satuan skala likert

- b. Koefisien regresi penerapan sistem pengendalian internal (X_1) sebesar 0,307. Artinya setiap 100% kenaikan dalam variabel penerapan sistem pengendalian internal akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh sebesar 30,7% dengan asumsi variabel penggunaan teknologi informasi (X_2) dan kompetensi sumber daya manusia (X_3) dianggap konstan.
- c. Koefisien regresi penggunaan teknologi informasi (X_2) sebesar 0,118. Artinya setiap 100 % kenaikan dalam variabel penggunaan teknologi informasi secara relatif akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh sebesar 11,8% dengan asumsi variabel penerapan sistem pengendalian internal (X_1), dan kompetensi sumber daya manusia (X_3) dianggap konstan
- d. Koefisien regresi Kompetensi sumber daya manusia (X_3) sebesar 0,491. Artinya setiap 100% kenaikan dalam variabel kompetensi sumber daya manusia secara relatif akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. sebesar 49,1% dengan asumsi variabel Penerapan sistem pengendalian internal (X_1) dan penggunaan teknologi informasi (X_2), dianggap konstan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa dari ke tiga variabel yang diteliti ternyata variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 49,1%.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,964 ^a	0,929	0,926	0,18555

a. Predictors: (Constant), Kompetensi sumber daya manusia (X3), Penggunaan teknologi informasi (X2), Penerapan sistem pengendalian internal (X1)

Berdasarkan dari output komputer diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,964 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 964%. Artinya faktor penerapan sistem pengendalian internal (X_1), penggunaan teknologi informasi (X_2), dan kompetensi sumber daya manusia (X_3) mempunyai

hubungan yang sangat erat terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

Sementara itu koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,926 artinya bahwa sebesar 92,6% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.) dipengaruhi oleh variabel penerapan sistem pengendalian internal (X_1), penggunaan teknologi informasi (X_2) dan kompetensi sumber daya manusia (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 7,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar tiga variabel dijelaskan di atas seperti transparansi, akuntabilitas dan lainnya.

4.5.2. Pengujian Secara Bersama-Sama dan Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan sistem akuntansi keuangan daerah secara bersama maupun secara parsial terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Dalam uji bersama-sama dapat dilihat dengan cara berikut:

1. Secara parsial

$H_2 : H_1 : \beta_1 = 0,307, \beta_1 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penerapan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh

$H_3 : H_2 : \beta_2 = 0,118, \beta_2 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan

teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh

H3 : $H_3 : \beta_3 = 0,491, \beta_3 \neq 0$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh

2. Secara bersama-sama

H1 ; $\beta_1 = 0,307, \beta_2 = 0,118, \beta_3 = 0,491$, maka $\beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0, \beta_3 \neq 0$, : Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

4.5.3 Pembahasan

4.5.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk penerapan sistem pengendalian internal adalah sebesar 0,307 yang berarti penerapan sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_1 sebesar 0,307 dengan hasil perhitungan $\beta_1 \neq 0$, dapat disimpulkan penerapan sistem pengendalian internal secara

parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Gasperz (2019) dan Ayudia (2024) karena variabel yang diteliti yaitu penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang baik dan efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan suatu organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Dalam konteks pemerintah daerah, seperti pada Puskesmas atau instansi lainnya, pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan akurasi laporan keuangan yang disusun. Salah satu dampak langsung penerapan SPI adalah meningkatnya akurasi laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik, setiap transaksi keuangan akan dicatat dengan benar, mengurangi kemungkinan kesalahan atau manipulasi data dalam laporan keuangan. Sistem ini memastikan bahwa seluruh transaksi, baik pemasukan maupun pengeluaran, didokumentasikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

4.5.3.2 Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk penggunaan teknologi informasi adalah sebesar 0,118 yang berarti penggunaan teknologi informasi mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_2 sebesar 0,118 dengan hasil perhitungan $\beta_2 \neq 0$, dapat

disimpulkan penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Gasperz (2019) dan Ayudia (2024) karena variabel yang diteliti penggunaan teknologi informasi sama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Teknologi informasi, khususnya perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi keuangan berbasis komputer, dapat mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan sistem yang otomatis dan terintegrasi, transaksi keuangan yang terjadi dapat tercatat dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan data, serta mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.

4.5.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk kompetensi sumber daya manusia adalah sebesar 0,491 yang berarti kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai β_3 sebesar 0,491 dengan hasil perhitungan $\beta_3 \neq 0$, dapat disimpulkan kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari sebelumnya yaitu penelitian dari Khansah et al., (2023) dan Gasperz (2019) karena variabel yang diteliti kompetensi sumber daya manusia sama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) memiliki dampak yang sangat besar terhadap

kualitas pelaporan keuangan dalam suatu organisasi. Di sektor publik maupun swasta, keberhasilan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar yang berlaku sangat bergantung pada kemampuan dan keterampilan SDM yang mengelola keuangan tersebut. SDM yang terampil dan berpengalaman memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Kemampuan untuk menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu adalah aspek penting dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik atau pihak yang berwenang, seperti pemerintah daerah atau lembaga pengawas.

4.5.3.4 Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Pengujian secara bersama-sama dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Gasperz (2019) dan Ayudia (2024) karena variabel yang diteliti sama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan yaitu penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengendalian internal, penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
2. Penerapan sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
3. Penggunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Provinsi Aceh.
4. Kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pemerintah Provinsi Aceh.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada Pemerintah Provinsi Aceh sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan masing-masing Pemerintah Satuan Kerja Perangkat Provinsi Aceh dapat menerapkan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif seperti informasi yang relevan, informasi yang cepat dan akurat.

2. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi aparatur agar dapat menghasilkan kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik dan tepat sasaran.
3. Pada Pemerintah Provinsi Aceh perlu meningkatkan pemahaman teknologi informasi akuntansi kepada aparatur dengan mengadakan pelatihan kerja dengan berbasis teknologi minimal 2 kali dalam setahun, serta melakukan pengawasan kepada aparatur dalam menyusun pelaporan keuangan.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lainnya seperti seperti kemampuan SDM, penggunaan teknologi informasi dan objek penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2020). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi, (2021) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayudia Shanti, D., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Penggunaan teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1), 106–118.
- Baridwan, Zaki. (2022). *Sistem Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Gasperz, J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Penggunaan teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *Jurnal Revenue*, Vol. 4, No. 1, 406-419.
- Hall dan Singleton (2020) *Information Technology Auditing and Assurance*. edition. Jakarta: Salemba Empat
- Handoko (2020), *Manajemen Personalia*, Yogyakarta. BPFE
- Harahap, S. S. (2022). *Teori Akuntansi. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Hardyansyah. (2022). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penggunaan teknologi informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Polewali Mandar)*. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Harrison Jr, Walter T (2020). *Akuntansi Keuangan (Internasional Financial Reporting Standarts – IRFS)*. Jakarta: Erlangga
- Herawati, T. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *STAR-Study & Accounting Research*, XI(1), 1–14.
- Ihsanti, E. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Vol. 1 Nomor. 2, hlm 1-7.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2022). *Standar Professional Akuntan Publik (SPAP)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto, H.M. (2019). *Analisis dan Rancangan Sistem Informasi: pendekatan tersruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kansah et al. (2023) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Penggunaan teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan*, Vol. 5, No. 2, 40-46.
- Kasmir. (2022). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lasmara, F. & Rahayu, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung dan Peran Auditor Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol. 3 No. 4, hlm 1-14.
- Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe., (2020). *Accounting Information System*. New York: Prentice Hall
- Lubis, A. (2021). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Mahmudi. (2020). *Analisis Laporan keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2022) *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M, (2020). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardi. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Samarinda. *Journal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1, No. 2, hlm 535-547.
- Mardiana, R., dan Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efektivitas Penerapan SAP Berbasis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kota Banda Aceh). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, hlm 1-11.
- Mulyadi. (2022). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

- Nelson Lam. (2020). *Akuntansi Keuangan Perspektif Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Nihayah, Anisatin. (2017). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penggunaan teknologi informasi dan Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan Dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Vol. 1, No. 1, hlm 1-15.
- Noor, A. (2022). *Manajemen Event*. Bandung : Alfabeta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2022 Tentang Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020.
- Peraturan Menteri DalamNegeri Republik Indonesia tahun 2021 pasal 1 *tentang Kompetensi*, Jakarta
- Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)*, Jakarta
- Rahayu, S. K. & Ely, S. (2022). *Auditing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramadhani, Melati. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Dan Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu Vol.12, No.1, hlm 1-9*.
- Ramezan, Majid. (2016). Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An EmpiricalAssessment). *Dalam Iranian Journal of Management Studies*, Vol. 2, No. 2: hlm 129-145.
- Reeve, F. dan Niswinger, W, (2020). *Prinsip-Prinsip Akuntansi* Jakarta : Erlangga.
- Romney, B. M. dan Paul, J. S. (2020). *Accounting Information System*. Jakarta : Salemba Empat.
- Samosir, M., & Setiyawati, H. (2019). The Effect of Competence of Human Resources and the Use of Information Technology on the Quality of Financial Report With Internal Control System and Organizational Commitment As Moderation Variable. *International Journal of Advanced Research*, 6 (12): 517–25.

- Sedarmayanti. (2022). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sekaran, U. (2020). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, S. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Simamora, H. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Suaryana, Ngurah Agung. (2016). Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, Dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 2, No 1. hlm 1-13
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. (2020). *Akuntansi Dasar & Aplikasi Dalam Bisnis*, Jakarta: Indeks.
- Supranto, M.A. (2021). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suwatno., (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.

Lampiran 1 Kuesioner

No:

Petunjuk pengisian :Berikan tanda (√) pada *colum*, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilih berdasarkan kondisi instansi saya.

1. Identitas Saya

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-31 Tahun ☐
- c. 32-37 Tahun ☐
- d. 38-43 Tahun ☐
- e. 44-49 Tahun ☐
- f. > 50 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. PascaSarjana (S2) ☐
- e. Doktor (S3) ☐

5. Penghasilan perbulan (Opsional)

- a. Rp. 1.000.000 - Rp. 2.599.999 ☐
- b. Rp. 2.600.000 - Rp. 5.499.999 ☐
- c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 ☐
- d. ≥Rp. 5.500.000 ☐

6. Masa Kerja

- a. < 5 Tahun ☐
- b. 6-10 Tahun ☐
- c. 11-15 Tahun ☐
- d. 16-20 Tahun ☐
- e. > 20 Tahun ☐

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

A. Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu					
2	Transaksi yang disajikan oleh kantor saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
3	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya					
4	Informasi keuangan yang disajikan oleh tempat saya bekerja dapat dipahami pengguna					

B. Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X₁)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mempunyai etika yang baik dalam berorganisasi					
2	Parameter pengelolaan organisasi dapat mengukur kualitas informasi akuntansi					
3	Setiap pegawai mempunyai tugas, wewenang dan tanggungjawab sendiri					
4	Saya mempunyai kompetensi yang baik dalam berorganisasi					
5	Tingkat kemauan pegawai dalam mematuhi peraturan dapat mendorong akuntabilitas kerja					

C. Penggunaan Teknologi Informasi (X₂)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tidak mengalami kesulitan dalam mempelajari sistem teknologi informasi yang diterapkan di instansi saya					
2	Saya merasa dapat mengendalikan sistem teknologi informasi yang digunakan di instansi dengan baik.					
3	Instruksi dan petunjuk penggunaan teknologi informasi instansi ini mudah dimengerti.					
4	Teknologi informasi ini dapat disesuaikan dengan berbagai jenis tugas atau pekerjaan yang saya lakukan.					
5	Penggunaan teknologi informasi ini membantu saya menjadi lebih terampil dalam menjalankan tugas di instansi					
6	Pengoperasian sistem ini tidak memerlukan waktu lama untuk beradaptasi dan saya bisa menggunakannya dengan lancar.					

D. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X₃)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki kemampuan kerja yang baik dalam pengelolaan keuangan					
2	Keterampilan yang saya miliki sesuai dengan tugas yang diberikan					
3	Saya memahami materi pelatihan yang diberikan					
4	Saya sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja					

Lampiran 2 Jawaban Responden (Data Kuisioner)

NO	Identitas						Indikator				Y	Indikator					X1	Indikator						X2	Indikator				X3
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	IR6	A1	A2	A3	A4		B1	B2	B3	B4	B5		C1	C2	C3	C4	C5	C6		D1	D2	D3	D4	
1	4	1	2	3	3	4	5	5	5	4	4,75	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	5	5	5	5,00	4	4	5	5	4,50
2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3,50	4	4	5	5	4	4,40	5	4	4	5	4	5	4,50	3	3	3	3	3,00
3	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3,50	4	3	3	5	3	3,60	4	4	5	4	4	4	4,17	4	4	3	4	3,75
4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	3,50	4	4	4	2	4	3,60	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	2	3,50
5	3	2	2	3	2	3	3	5	4	4	4,00	4	4	3	5	4	4,00	4	4	3	4	4	4	3,83	4	4	3	5	4,00
6	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	4	4,00
7	4	1	2	3	4	4	3	5	3	4	3,75	3	4	4	3	4	3,60	4	4	3	4	3	4	3,67	4	4	3	5	4,00
8	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
9	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3,75	4	4	4	3	4	3,80	3	4	4	4	4	3	3,67	3	4	4	3	3,50
10	5	1	2	3	3	5	4	4	3	4	3,75	3	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
11	4	1	2	3	4	4	4	3	1	1	2,25	1	1	2	3	1	1,60	4	4	4	2	3	4	3,50	4	4	4	3	3,75
12	3	2	2	3	3	3	4	4	1	2	2,75	1	2	4	2	2	2,20	3	4	4	3	2	3	3,17	3	4	4	4	3,75
13	5	1	2	2	4	5	2	3	2	3	2,50	2	3	4	4	3	3,20	1	1	2	3	4	1	2,00	1	1	2	3	1,75
14	5	2	2	3	4	5	4	2	3	1	2,50	3	1	2	4	1	2,20	1	2	4	1	2	1	1,83	1	2	4	2	2,25
15	4	1	2	4	4	4	4	4	3	3	3,50	3	3	4	4	3	3,40	2	3	4	3	4	2	3,00	2	3	4	4	3,25
16	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	3,25	3	4	4	4	4	3,80	3	1	2	4	4	3	2,83	3	1	2	4	2,50
17	3	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	4	3	3,50	3	3	4	4	3,50
18	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3,75	3	4	4	4	4	3,80	3	4	4	3	3	3	3,33	3	4	4	4	3,75
19	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	4	3,80	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	4	4,00
20	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	3,80	3	4	4	3	4	3	3,50	3	4	4	4	3,75
21	5	2	2	3	4	5	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	4	4	3,83	4	4	3	4	3,75
22	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3,50	4	3	4	4	3	3,60	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	3	3,75
23	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4	4,40	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	4	4,00
24	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3,75	3	4	3	4	4	3,60	4	3	4	3	4	4	3,67	4	3	4	4	3,75
25	4	1	2	3	2	4	5	5	3	2	3,75	3	2	5	3	2	3,00	4	4	5	1	5	4	3,83	4	4	5	5	4,50
26	5	1	2	3	2	5	3	4	4	5	4,00	4	5	5	4	5	4,60	3	4	3	2	3	3	3,00	3	4	3	4	3,50
27	5	2	2	3	4	5	5	3	4	5	4,25	4	5	4	3	5	4,20	3	2	5	3	3	3	3,17	3	2	5	3	3,25
28	5	2	2	3	2	5	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00	4	5	5	4	4	4	4,33	4	5	5	4	4,50
29	2	2	1	3	4	2	4	3	4	5	4,00	4	5	5	5	5	4,80	4	5	5	4	4	4	4,17	4	5	4	3	4,00
30	5	1	2	4	3	5	4	4	5	5	4,50	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	5	4	4	4,17	4	4	4	4	4,00
31	3	1	2	3	3	3	5	5	5	4	4,75	5	4	5	5	4	4,60	4	5	5	3	2	4	3,83	4	5	5	5	4,75
32	3	2	2	3	3	3	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	4	4,40	5	5	5	4	4	5	4,67	5	5	5	5	5,00
33	5	1	2	3	3	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4	4	5	4,50	5	4	5	5	4,75
34	5	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	5	4,80	4	4	5	2	2	4	3,50	4	4	5	5	4,50
35	5	1	2	3	2	5	5	5	5	4	4,75	5	4	4	4	4	4,20	3	3	3	3	3	3	3,00	5	5	5	5	5,00
36	5	2	2	3	4	5	5	4	4	4	4,25	4	4	5	5	4	4,40	3	3	3	3	3	3	3,00	5	5	5	4	4,75
37	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3,75	4	3	3	5	3	3,60	2	2	2	2	2	2	2,00	5	4	4	4	4,25
38	3	1	2	3	4	3	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	4	5	4	4	4	4,17	4	4	5	5	4,50
39	4	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	4	4	3	3,33	3	3	3	3	3,00
40	2	2	1	3	3	2	3	4	1	2	2,50	1	2	1	3	2	1,80	4	4	3	4	4	4	3,83	4	4	3	4	3,75
41	4	1	2	3	3	4	5	5	5	4	4,75	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	5	5	5	5,00	4	4	5	5	4,50
42	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3,50	4	4	5	5	4	4,40	5	4	4	5	4	5	4,50	3	3	3	3	3,00
43	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3,50	4	3	3	5	3	3,60	4	4	5	4	4	4	4,17	4	4	3	4	3,75
44	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	3,50	4	4	4	2	4	3,60	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	2	3,50
45	3	2	2	3	2	3	3	5	4	4	4,00	4	4	3	5	4	4,00	4	4	3	4	4	4	3,83	4	4	3	5	4,00
46	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	4	4,00
47	4	1	2	3	4	4	3	5	3	4	3,75	3	4	4	3	4	3,60	4	4	3	4	3	4	3,67	4	4	3	5	4,00
48	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
49	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3,75	4	4	4	3	4	3,80	3	4	4	4	4	3	3,67	3	4	4	3	3,50
50	4	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3,75	3	4	4	4	4	3,80	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00
51	4	1	2	3	2	4	4	3	1	1	2,25	1	1	2	3	1	1,60	4	4	4	2	3	4	3,50	4	4	4	3	3,75
52	5	1	2	3	3	5	4	4	1	2	2,75	1	2	4	2	2	2,20	3	4	4	3	2	3	3,17	3	4	4	4	3,75
53	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2,50	2	3	4	4	3	3,20	1	1	2	3	4	1	2,00	1</				

61	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3,75	4	4	4	4	4	4,00	4	4	3	4	4	4	3,83	4	4	3	4	3,75
62	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	3,50	4	3	4	4	3	3,60	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	3	3,75
63	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4	4,40	4	4	4	3	4	4	3,83	4	4	4	4	4,00
64	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3,75	3	4	3	4	4	3,60	4	3	4	3	4	4	3,67	4	3	4	4	3,75
65	5	1	2	3	3	5	5	5	3	2	3,75	3	2	5	3	2	3,00	4	4	5	1	5	4	3,83	4	4	5	5	4,50
66	4	1	2	3	4	4	3	4	4	5	4,00	4	5	5	4	5	4,60	3	4	3	2	3	3	3,00	3	4	3	4	3,50
67	3	2	2	3	3	3	5	3	4	5	4,25	4	5	4	3	5	4,20	3	2	5	3	3	3	3,17	3	2	5	3	3,25
68	5	1	2	2	4	5	5	4	4	4	4,25	4	4	4	4	4	4,00	4	5	5	4	4	4	4,33	4	5	5	4	4,50
69	5	2	2	3	4	5	4	3	4	5	4,00	4	5	5	5	5	4,80	4	5	4	4	4	4	4,17	4	5	4	3	4,00
70	4	1	2	4	4	4	4	4	5	5	4,50	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	5	4	4	4,17	4	4	4	4	4,00
71	4	2	2	3	4	4	5	5	5	4	4,75	5	4	5	5	4	4,60	4	5	5	3	2	4	3,83	4	5	5	5	4,75
72	3	1	2	2	3	3	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	4	4,40	5	5	5	4	4	5	4,67	5	5	5	5	5,00
73	3	2	2	3	3	3	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4	4	5	4,50	5	4	5	5	4,75
74	4	1	2	3	3	4	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	5	4,80	4	4	5	2	2	4	3,50	4	4	5	5	4,50
75	3	1	2	3	3	3	5	5	5	4	4,75	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	3	3	5	4,33	5	5	5	5	5,00
76	5	2	2	3	4	5	5	4	4	4	4,25	4	4	5	5	4	4,40	5	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4,75
77	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3,75	4	3	3	5	3	3,60	5	4	4	5	4	5	4,50	5	4	4	4	4,25
78	3	2	2	3	2	3	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	4	5	4	4	4	4,17	4	4	5	5	4,50
79	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	4	4	3	3,33	3	3	3	3	3,00
80	4	1	2	3	2	4	5	5	5	4	4,75	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	3	3	5	4,33	5	5	5	5	5,00
81	5	1	2	3	2	5	5	4	4	4	4,25	4	4	5	5	4	4,40	5	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4,75
82	5	2	2	3	4	5	4	4	4	3	3,75	4	3	3	5	3	3,60	5	4	4	5	4	5	4,50	5	4	4	4	4,25
83	5	2	2	3	2	5	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	4	5	4	4	4	4,17	4	4	5	5	4,50
84	2	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	4	4	3	3,33	3	3	3	3	3,00
85	5	1	2	4	3	5	3	4	1	2	2,50	1	2	1	3	2	1,80	4	4	3	4	4	4	3,83	4	4	3	4	3,75
86	3	1	2	3	3	3	5	5	5	4	4,75	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	3	3	5	4,33	5	5	5	5	5,00
87	3	2	2	3	3	3	5	4	4	4	4,25	4	4	5	5	4	4,40	5	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	4	4,75
88	5	1	2	3	3	5	4	4	4	3	3,75	4	3	3	5	3	3,60	5	4	4	5	4	5	4,50	5	4	4	4	4,25
89	5	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	4	5	4	4	4	4,17	4	4	5	5	4,50
90	5	1	2	3	2	5	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3	4	4	3	3,33	3	3	3	3	3,00
91	5	2	2	3	4	5	3	4	1	2	2,50	1	2	1	3	2	1,80	4	4	3	4	4	4	3,83	4	4	3	4	3,75
92	3	1	2	3	3	3	5	5	4	4	4,50	4	4	5	5	4	4,40	4	4	5	4	4	4	4,17	4	4	5	5	4,50

Lampiran 3 Identitas Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-31 tahun	4	4,3	4,3	4,3
	32-37 tahun	34	37,0	37,0	41,3
	38-43 tahun	29	31,5	31,5	72,8
	44-50 tahun	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	51	55,4	55,4	55,4
	Wanita	41	44,6	44,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	3	3,3	3,3	3,3
	Menikah	89	96,7	96,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma III	8	8,7	8,7	8,7
	Sarjana	74	80,4	80,4	89,1
	Pasca Sarjana	10	10,9	10,9	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Penghasilan perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	23	25,0	25,0	25,0
	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	40	43,5	43,5	68,5
	> Rp. 5.500.000	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-10 Tahun	4	4,3	4,3	4,3
	11-15 Tahun	34	37,0	37,0	41,3
	16-20 Tahun	29	31,5	31,5	72,8
	> 20 Tahun	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 4 Persentase Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	19	20,7	20,7	25,0
	S	40	43,5	43,5	68,5
	SS	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	18	19,6	19,6	23,9
	S	45	48,9	48,9	72,8
	SS	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,6	7,6	7,6
	TS	2	2,2	2,2	9,8
	KS	20	21,7	21,7	31,5
	S	49	53,3	53,3	84,8
	SS	14	15,2	15,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	7	7,6	7,6	12,0
	KS	16	17,4	17,4	29,3
	S	53	57,6	57,6	87,0
	SS	12	13,0	13,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 5 Persentase Penerapan SPI (X1)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,6	7,6	7,6
	TS	2	2,2	2,2	9,8
	KS	20	21,7	21,7	31,5
	S	49	53,3	53,3	84,8
	SS	14	15,2	15,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	7	7,6	7,6	12,0
	KS	16	17,4	17,4	29,3
	S	53	57,6	57,6	87,0
	SS	12	13,0	13,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,3	3,3	3,3
	TS	4	4,3	4,3	7,6
	KS	16	17,4	17,4	25,0
	S	40	43,5	43,5	68,5
	SS	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	19	20,7	20,7	25,0
	S	38	41,3	41,3	66,3
	SS	31	33,7	33,7	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	7	7,6	7,6	12,0
	KS	16	17,4	17,4	29,3
	S	53	57,6	57,6	87,0
	SS	12	13,0	13,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 6 Persentase Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	3	3,3	3,3	7,6
	KS	22	23,9	23,9	31,5
	S	46	50,0	50,0	81,5
	SS	17	18,5	18,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	5	5,4	5,4	9,8
	KS	12	13,0	13,0	22,8
	S	55	59,8	59,8	82,6
	SS	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,4	5,4	5,4
	KS	17	18,5	18,5	23,9
	S	41	44,6	44,6	68,5
	SS	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	7	7,6	7,6	12,0
	KS	31	33,7	33,7	45,7
	S	38	41,3	41,3	87,0
	SS	12	13,0	13,0	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9,8	9,8	9,8
	KS	15	16,3	16,3	26,1
	S	61	66,3	66,3	92,4
	SS	7	7,6	7,6	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

C6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	3	3,3	3,3	7,6
	KS	22	23,9	23,9	31,5
	S	46	50,0	50,0	81,5
	SS	17	18,5	18,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 7 Persentase Kompetensi SDM (X3)

D1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	2	2,2	2,2	6,5
	KS	22	23,9	23,9	30,4
	S	48	52,2	52,2	82,6
	SS	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

D2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,3	4,3	4,3
	TS	4	4,3	4,3	8,7
	KS	12	13,0	13,0	21,7
	S	56	60,9	60,9	82,6
	SS	16	17,4	17,4	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

D3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	19	20,7	20,7	25,0
	S	40	43,5	43,5	68,5
	SS	29	31,5	31,5	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

D4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4,3	4,3	4,3
	KS	18	19,6	19,6	23,9
	S	45	48,9	48,9	72,8
	SS	25	27,2	27,2	100,0
	Total	92	100,0	100,0	

Lampiran 8 Reliability & Validitas Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4,02	,838	92
A2	3,99	,805	92
A3	3,66	1,019	92
A4	3,67	,951	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	11,33	5,035	,464	,728
A2	11,36	5,244	,431	,743
A3	11,68	3,647	,718	,573
A4	11,67	4,332	,568	,672

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,35	7,482	2,735	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	170,217	91	1,871	7,378	,000
Within People Between Items	10,500	3	3,500		
Residual	129,500	273	,474		
Total	140,000	276	,507		
Total	310,217	367	,845		

Grand Mean = 3,84

Lampiran 9 Reliability & Validitas Penerapan SPI (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,887	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3,66	1,019	92
B2	3,67	,951	92
B3	3,96	,982	92
B4	4,04	,851	92
B5	3,67	,951	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	15,35	9,658	,776	,851
B2	15,34	9,654	,856	,832
B3	15,05	10,316	,687	,872
B4	14,97	12,098	,472	,913
B5	15,34	9,654	,856	,832

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
19,01	15,615	3,952	5

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	284,198	91	3,123	8,754	,000
Within People Between Items	12,357	4	3,089		
Residual	128,443	364	,353		
Total	140,800	368	,383		
Total	424,998	459	,926		

Grand Mean = 3,80

Lampiran 10 Reliability & Validitas Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3,75	,945	92
C2	3,80	,940	92
C3	4,02	,851	92
C4	3,51	,966	92
C5	3,72	,746	92
C6	3,75	,945	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	18,80	10,291	,894	,765
C2	18,75	11,288	,701	,807
C3	18,53	13,043	,461	,851
C4	19,04	12,482	,467	,854
C5	18,84	13,896	,386	,861
C6	18,80	10,291	,894	,765

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22,55	16,601	4,074	6

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	251,788	91	2,767	5,843	,000
Within People Between Items	12,379	5	2,476		
Residual	192,788	455	,424		
Total	205,167	460	,446		
Total	456,955	551	,829		

Grand Mean = 3,76

Lampiran 11 Reliability & Validitas Kompetensi SDM (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,823	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	3,76	,918	92
D2	3,83	,921	92
D3	4,02	,838	92
D4	3,99	,805	92

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	11,84	4,292	,742	,731
D2	11,77	4,288	,739	,732
D3	11,58	5,060	,582	,806
D4	11,61	5,318	,536	,825

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,60	7,957	2,821	4

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People	181,030	91	1,989	4,155	,007
Within People	4,378	3	1,459		
Residual	95,872	273	,351		
Total	100,250	276	,363		
Total	281,280	367	,766		

Grand Mean = 3,90

Lampiran 12 Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,964 ^a	,929	,926	,18555

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X1), Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,525	3	13,175	382,675	,000 ^b
	Residual	3,030	88	,034		
	Total	42,554	91			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3), Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X1), Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,060	,126		,477	,635
	Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X1)	,307	,043	,401	7,139	,000
	Penggunaan Teknologi Informasi (X2)	,118	,040	,117	2,931	,004
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	,491	,039	,506	12,465	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

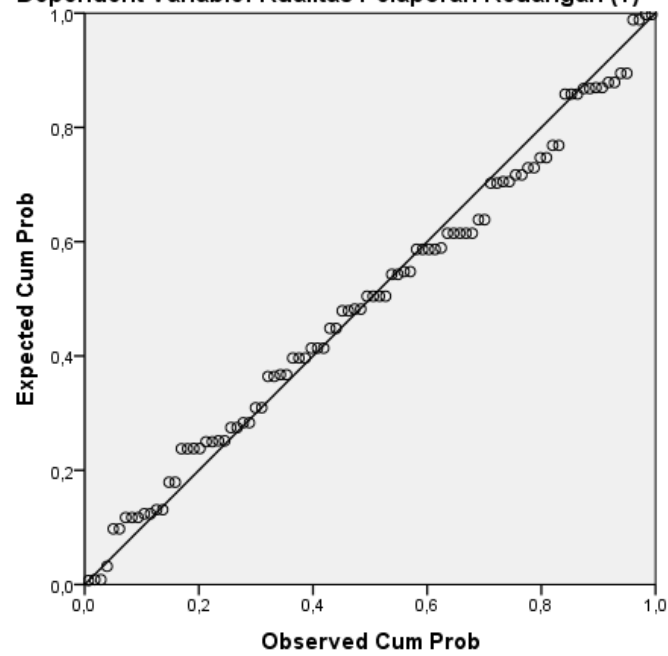
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X1)	,773	1,294
	Penggunaan Teknologi Informasi (X2)	,504	1,984
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	,490	2,039

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

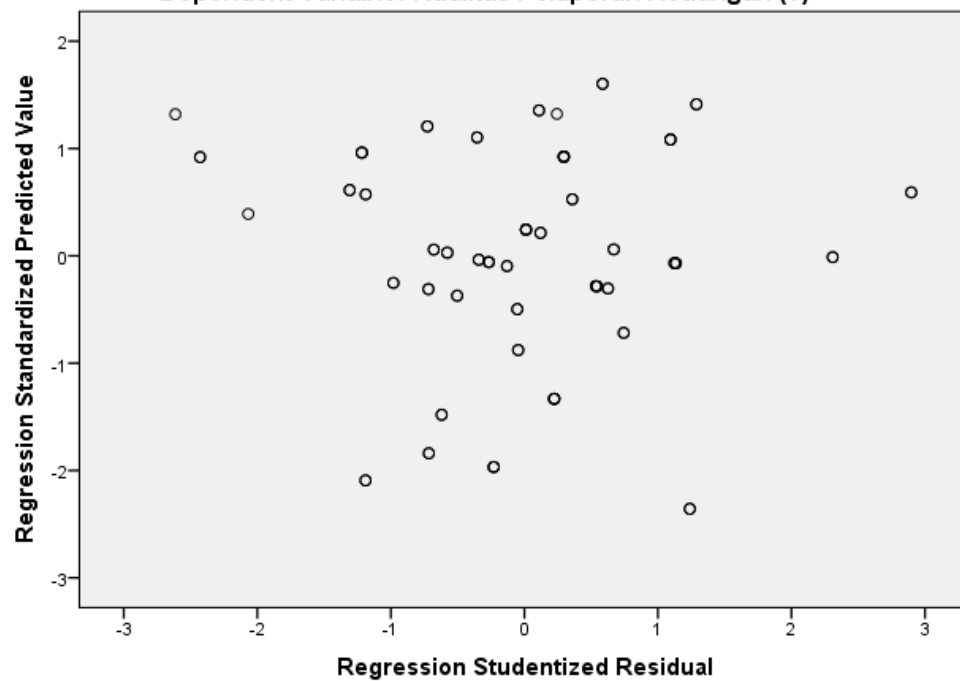
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)



Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55-59	0,266
4	0,950	28	0,374	60	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	73	0,235
7	0,754	31	0,355	77	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,254		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel